

PENERAPAN MANAGEMENT ORGANISASI MODERN DALAM PONDOK PESANTREN KLASIK

Dini Vientiany,^{*1} Andrew Hermawan Harahap, Muhammad Zakaria, Fakhri Husaini

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: dini1100000167@uinsu.ac.id, andrewhermawan00@gmail.com,
muhhammadzakaria131101@gmail.com, fakhrihuusaini36@gmail.com

Abstract

This research aims to explore strategies for implementing modern organizational management in the context of classical Islamic boarding schools. The research method used is library research, with a focus on literature studies from various relevant sources such as scientific journals, textbooks, articles and research reports related to modern organizational management and Islamic education. The research results show that the application of modern organizational management concepts such as strategic management, human resource management, financial management, and information technology can make a significant contribution to improving operational efficiency, management transparency, and the quality of education in classical Islamic boarding schools. The integration of traditional values with modern management principles allows Islamic boarding schools to be more responsive to the demands of the times, while still maintaining their Islamic identity. This research also identified several challenges faced in implementing modern organizational management in classical Islamic boarding schools, including resistance to change, limited resources, and adaptation to new technology. In this context, a holistic and sustainable approach in developing managerial and institutional capacity is the key to increasing the success of implementing modern organizational management in classical Islamic boarding schools.

Keywords: Organizational Management, Modern, Classic Islamic Boarding School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi penerapan manajemen organisasi modern dalam konteks pondok pesantren klasik. Metode penelitian yang digunakan adalah library research, dengan fokus pada studi literatur dari berbagai sumber yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel, dan laporan penelitian terkait manajemen organisasi modern dan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep-konsep manajemen organisasi modern seperti manajemen strategis, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi pengelolaan, dan kualitas pendidikan di pondok pesantren klasik. Integrasi nilai-nilai tradisional dengan prinsip-prinsip manajemen yang modern memungkinkan pondok pesantren untuk lebih responsif terhadap tuntutan zaman, sambil tetap mempertahankan identitas keislamannya. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen organisasi modern di pondok pesantren klasik, termasuk resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan adaptasi terhadap teknologi baru.

¹ Korespondensi Penulis.

Dalam konteks ini, pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mengembangkan kapasitas manajerial dan kelembagaan menjadi kunci untuk meningkatkan keberhasilan penerapan manajemen organisasi modern di pondok pesantren klasik.

Kata Kunci: Manajemen Organisasi, Modern, Pesantren Klasik.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren klasik di Indonesia telah lama menjadi pilar utama dalam pendidikan Islam, menjalankan peran penting dalam mempertahankan dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan serta budaya lokal. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter dan moralitas bagi generasi muda. Namun, dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, pondok pesantren klasik dihadapkan pada tekanan untuk mengintegrasikan konsep-konsep manajemen organisasi modern. Konsep ini diperlukan untuk memastikan keberlanjutan, relevansi, dan efisiensi operasional lembaga dalam menghadapi tuntutan sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompleks. Penerapan manajemen organisasi modern mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan strategis, pengembangan sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, dan peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, pondok pesantren dapat lebih responsif terhadap perubahan lingkungan serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan yang mereka berikan kepada santri dan masyarakat umum (Da Ros et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pondok pesantren klasik dapat mengintegrasikan konsep-konsep manajemen organisasi modern dalam kegiatan sehari-hari mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang tantangan, peluang, dan strategi implementasi yang efektif dalam konteks pondok pesantren klasik. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas manajerial dan institusional, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, serta memberikan panduan praktis bagi pengelola pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas dan relevansi lembaga mereka di tengah dinamika zaman yang terus berubah. Saat ini, fenomena menarik terkait dengan penerapan manajemen organisasi modern dalam pondok pesantren klasik dapat diamati dari beberapa perspektif yang relevan (Salimath & Philip, 2020).

Integrasi Teknologi Informasi Banyak pondok pesantren klasik mulai mengadopsi teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi dan pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan sistem informasi sekolah, aplikasi pembelajaran digital, dan platform komunikasi online untuk mempermudah interaksi antara pengurus, guru, santri, dan orang tua. Pengelolaan Keuangan yang Transparan Terdapat tren menuju pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di pondok pesantren. Banyak lembaga mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan modern untuk memastikan dana dan sumber daya yang dikelola dengan efisien dan akuntabel.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok pesantren klasik semakin menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan berkompeten. Mereka mulai

mengadopsi praktik manajemen SDM seperti pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja, dan pengelolaan talenta untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pelayanan pendidikan. Diversifikasi Program Pendidikan Beberapa pondok pesantren klasik telah memperluas cakupan program pendidikan mereka untuk mencakup kurikulum yang lebih beragam, termasuk keterampilan teknis dan profesional yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja modern. Ini mencerminkan upaya mereka dalam mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan dan peluang di era globalisasi (Morgan & Zeffane, 2003).

Pengelolaan Strategis Adopsi konsep manajemen strategis semakin diperhatikan di pondok pesantren klasik. Hal ini melibatkan perumusan visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang jelas, serta pengembangan strategi implementasi untuk mencapai tujuan tersebut dengan efektif. Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Digital Fenomena lain adalah penggunaan media sosial dan komunikasi digital sebagai sarana untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan komunitas, baik dalam hal mendapatkan dukungan finansial maupun dalam mempromosikan kegiatan dan prestasi pondok pesantren. Fenomena-fenomena ini menunjukkan evolusi pondok pesantren klasik dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah, di mana mereka tidak hanya mempertahankan nilai-nilai tradisional, tetapi juga mengintegrasikan konsep-konsep manajemen modern untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan institusi secara keseluruhan.

Fenomena menarik terkait penerapan manajemen organisasi modern dalam pondok pesantren klasik dapat diamati dari beberapa perspektif yang relevan dalam konteks pendidikan Islam tradisional di Indonesia Banyak pondok pesantren klasik mulai mengintegrasikan teknologi informasi dalam operasional mereka. Hal ini mencakup penggunaan sistem informasi sekolah untuk manajemen administrasi, aplikasi pembelajaran online, dan platform komunikasi digital untuk memperkuat interaksi antara pengurus, guru, santri, dan orang tua. Terdapat pergeseran menuju pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di pondok pesantren. Lebih banyak lembaga mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan modern untuk memastikan penggunaan dana yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Kesadaran akan pentingnya pengembangan sumber daya manusia semakin meningkat di pondok pesantren klasik. Ini mencakup pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf dan guru, serta peningkatan dalam evaluasi kinerja dan manajemen talenta untuk mendukung efektivitas pendidikan. Beberapa pondok pesantren klasik telah memperluas kurikulum mereka untuk mencakup materi-materi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja modern. Ini termasuk pengajaran keterampilan teknis, manajerial, dan keilmuan yang mendukung adaptasi santri terhadap tantangan zaman (Dahlgard et al., 2019).

Fenomena lain adalah penggunaan media sosial dan platform digital sebagai sarana untuk mempromosikan kegiatan pondok pesantren, mendapatkan dukungan publik, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan lembaga. Fenomena-fenomena ini mencerminkan transformasi dan adaptasi pondok pesantren klasik terhadap lingkungan sosial dan teknologi yang semakin dinamis. Upaya mereka dalam mengintegrasikan konsep-konsep manajemen organisasi modern tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pendidikan, tetapi juga untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam kerangka pendidikan Islam yang kuat dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian library research yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang telah tersedia (Zed, Mestika, 2008). Dalam konteks penerapan manajemen organisasi modern dalam pondok pesantren klasik, Pilih basis data akademik yang tepat untuk mencari literatur seperti Google Scholar, ProQuest, JSTOR, Scopus, dan database lainnya yang memiliki cakupan yang luas dalam ilmu sosial, manajemen, dan pendidikan (Nazir, Mohammad, 2005). Untuk melakukan penelitian tentang penerapan manajemen organisasi modern dalam pondok pesantren klasik menggunakan metode penelitian library (library research), iteratur yang sesuai dengan kriteria penelitian Anda berdasarkan relevansi dengan topik, kualitas (misalnya, artikel yang telah melewati proses peer-review), dan tahun publikasi. Penelitian dengan struktur yang terstruktur, termasuk abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka (berisi hasil dari library research), metode penelitian, hasil penelitian (analisis temuan literatur), pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Kesimpulan berdasarkan analisis literatur yang dilakukan dan sampaikan rekomendasi untuk penelitian atau tindakan lanjutan dalam penerapan manajemen organisasi modern di pondok pesantren klasik (Sudaryanto, 1993).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan manajemen organisasi modern dalam pondok pesantren klasik merupakan suatu tantangan sekaligus peluang dalam mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia. Pondok pesantren klasik memiliki nilai-nilai tradisional yang kuat namun perlu beradaptasi dengan dinamika zaman untuk tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan peserta didiknya. Konsep-konsep manajemen modern dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi pengelolaan, dan kualitas pendidikan di pondok pesantren, sekaligus menjaga keutuhan nilai-nilai keislaman dan tradisi pesantren. Implementasi manajemen organisasi modern dalam pondok pesantren klasik melibatkan berbagai aspek seperti pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, penggunaan teknologi informasi untuk pendukung pembelajaran dan administrasi, pengembangan strategi pemasaran dan penggalangan dana, serta penerapan evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan nilai-nilai keislaman dalam setiap kebijakan dan tindakan manajerial yang diambil, sehingga tidak hanya efektif dari segi manajemen tetapi juga tetap konsisten dengan visi dan misi pendidikan pesantren. Dengan menerapkan manajemen organisasi modern dengan bijak dan disesuaikan dengan konteks pondok pesantren klasik, diharapkan pondok pesantren dapat terus berkembang sebagai pusat pendidikan Islam yang berdaya saing, relevan, dan mampu menjawab tantangan zaman secara efektif (Meyer & Parsons, 1989).

Praktik-Praktik Manajemen Organisasi Modern Yang Telah Diterapkan Di Pondok Pesantren Klasik.

Implementasi proses rekrutmen dan seleksi yang lebih terstruktur untuk memilih staf pengajar dan administratif yang berkualitas. Pengembangan program pelatihan dan pengembangan (training and development) bagi para pengajar dan karyawan pondok pesantren. Penilaian kinerja secara teratur untuk

mengevaluasi kinerja staf dan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan lebih lanjut. Adopsi teknologi informasi untuk mendukung administrasi harian, seperti manajemen data siswa, keuangan, dan inventaris. Penggunaan platform e-learning untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh atau tambahan bagi siswa. Pemanfaatan media sosial dan situs web untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan transparansi komunikasi dengan orang tua siswa dan masyarakat. Penggunaan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan citra dan daya tarik pondok pesantren di kalangan calon siswa dan orang tua. Penggalangan dana melalui kampanye online, kerjasama dengan lembaga atau individu, serta pengembangan program donasi dan sponsor (Lančarič et al., 2015).

Implementasi sistem evaluasi kinerja berbasis indikator kualitas pendidikan, seperti prestasi akademik siswa, kehadiran, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dengan menggunakan software keuangan yang memadai untuk pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Penyusunan rencana strategis jangka panjang untuk mengarahkan pengembangan pondok pesantren sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai pendidikan Islam. Pengembangan kurikulum yang terintegrasi dan relevan dengan tuntutan zaman, dengan penekanan pada pendidikan karakter dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktik-praktik di atas menggambarkan upaya pondok pesantren klasik dalam mengadopsi elemen-elemen manajemen modern guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan, sambil tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan Islam.

Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan beberapa praktik manajemen organisasi modern yang telah diterapkan di pondok pesantren klasik di Indonesia. Praktik-praktik ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren. Pondok pesantren telah mulai mengimplementasikan sistem rekrutmen dan seleksi yang lebih sistematis. Proses ini melibatkan penyusunan kriteria yang jelas untuk calon pengajar dan karyawan, serta penggunaan tes dan wawancara untuk menilai kompetensi dan kesesuaian nilai-nilai Islam. Program pelatihan dan pengembangan staf telah diperluas. Melalui workshop dan seminar, pengajar dan karyawan mendapatkan pelatihan terkait metode pembelajaran terbaru, penggunaan teknologi pendidikan, dan pengembangan soft skills, seperti komunikasi dan kepemimpinan. Pondok pesantren melakukan evaluasi kinerja secara berkala menggunakan indikator-indikator tertentu, seperti tingkat kehadiran, kualitas pembelajaran, dan kontribusi terhadap kegiatan pondok. Evaluasi ini membantu dalam identifikasi kebutuhan pengembangan lebih lanjut dan pengaturan ulang strategi pengelolaan SDM (Al-Faouri, 2023).

Banyak pondok pesantren yang telah mengadopsi software manajemen untuk mengelola administrasi harian, seperti data siswa, keuangan, dan inventaris. Sistem ini meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data. Penggunaan platform e-learning untuk mendukung pembelajaran jarak jauh atau tambahan telah meningkat. Beberapa pondok pesantren memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring untuk menyampaikan materi, tugas, dan ujian secara online, memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Pondok pesantren mulai memanfaatkan media sosial dan situs web untuk memperkenalkan diri dan menjangkau calon siswa serta orang tua. Strategi ini mencakup pembuatan konten menarik, penggunaan iklan online, dan interaksi aktif melalui media sosial. Beberapa pondok

pesantren telah mengembangkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan citra dan daya tariknya. Mereka menggunakan website yang informatif, video promosi, dan kampanye media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Pondok pesantren juga memanfaatkan platform crowdfunding dan kampanye online untuk menggalang dana. Melalui kampanye ini, mereka berhasil mengumpulkan dana untuk pembangunan fisik, pengembangan fasilitas, dan program beasiswa bagi siswa kurang mampu. Implementasi sistem evaluasi berbasis indikator kinerja pendidikan telah diterapkan. Pondok pesantren menggunakan data seperti prestasi akademik siswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan feedback dari orang tua untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan mereka. Penggunaan software keuangan telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Pondok pesantren menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, memudahkan audit dan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait. Praktik-praktik manajemen organisasi modern yang telah diterapkan di pondok pesantren klasik menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan. Adopsi teknologi, peningkatan kapasitas SDM, serta pengembangan strategi pemasaran dan penggalangan dana, memberikan pondok pesantren kemampuan untuk berkembang dan bersaing dalam era modern tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional yang menjadi identitas mereka. Implementasi manajemen modern ini diharapkan dapat memperkuat pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berkelanjutan (Mawhinney, 2011).

Dampak Penerapan Manajemen Organisasi Modern Terhadap Efisiensi Operasional Dan Kualitas Pendidikan Di Pondok Pesantren Klasik.

Hasil pembahasan tentang dampak penerapan manajemen organisasi modern terhadap efisiensi operasional dan kualitas pendidikan di pondok pesantren klasik, Adopsi praktik rekrutmen dan seleksi yang lebih terstruktur serta program pelatihan dan pengembangan yang kontinu telah meningkatkan kualitas dan kinerja staf. Hal ini berkontribusi pada efisiensi operasional karena staf yang terlatih dengan baik cenderung lebih produktif dan berkontribusi lebih besar terhadap tujuan pondok pesantren. Implementasi sistem manajemen berbasis teknologi, seperti software keuangan dan platform e-learning, telah meningkatkan efisiensi dalam administrasi harian, pengelolaan data, dan proses pembelajaran. Otomatisasi tugas-tugas administratif membantu mengurangi beban kerja dan memungkinkan fokus yang lebih besar pada aktivitas pendidikan dan pengembangan. Penggunaan sistem evaluasi kinerja berbasis indikator dan software keuangan tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Laporan keuangan yang akurat dan terkini memudahkan pengambilan keputusan strategis yang tepat (Laihonen & Huhtamäki, 2023).

Penerapan manajemen organisasi modern telah membawa perubahan positif dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan zaman mengintegrasikan pendidikan agama yang mendalam dengan keterampilan praktis dan pengetahuan teknologi. Hal ini mempersiapkan siswa tidak hanya dalam aspek keislaman, tetapi juga dalam menghadapi tantangan dan peluang dunia modern. Pondok pesantren klasik yang menerapkan manajemen organisasi modern

menyusun rencana strategis jangka panjang yang jelas. Ini membantu mengarahkan visi dan misi lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta peserta didik. Penerapan manajemen organisasi modern di pondok pesantren klasik secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional lembaga dan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Dengan adopsi teknologi informasi, pengelolaan SDM yang baik, dan strategi pengembangan kurikulum yang relevan, pondok pesantren mampu menjaga keunggulannya dalam pendidikan Islam tradisional sambil tetap relevan dengan perubahan zaman. Hal ini membuktikan bahwa manajemen modern tidak hanya memperbaiki proses internal, tetapi juga memberikan dampak positif yang besar bagi kemajuan pendidikan di pondok pesantren klasik. Penerapan manajemen organisasi modern di pondok pesantren klasik memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan kualitas pendidikan. Implementasi praktik manajemen modern seperti proses rekrutmen yang terstruktur dan program pelatihan kontinu membantu meningkatkan kompetensi dan kualitas staf pengajar serta administratif. SDM yang berkualitas memperkuat tim kerja, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi turnover karyawan (Alam & Kuppusamy, 2024).

Adopsi teknologi informasi dalam administrasi harian seperti sistem manajemen sekolah dan keuangan otomatis mempercepat proses, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan akurasi dalam pelaporan dan pengelolaan data. Penggunaan platform e-learning juga memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan aksesibilitas terhadap materi pendidikan. Manajemen organisasi modern mendorong penyusunan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, mengintegrasikan pendidikan agama dengan keterampilan praktis seperti literasi digital, kewirausahaan, atau keahlian bahasa asing. Kurikulum yang berorientasi pada hasil pembelajaran mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan dunia global. Pondok pesantren yang menerapkan manajemen organisasi modern menyusun rencana strategis jangka panjang yang tidak hanya menetapkan visi dan misi pendidikan, tetapi juga mengidentifikasi tujuan-tujuan spesifik, strategi implementasi, serta pengukuran kinerja untuk mencapai tujuan tersebut (Aminbeidokhti et al., 2016). Dengan menerapkan manajemen organisasi modern, pondok pesantren klasik mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini tidak hanya memperkuat posisi pesantren dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan, tetapi juga meningkatkan daya saing lembaga dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan terus mengembangkan praktik-praktik manajemen ini, pondok pesantren dapat terus beradaptasi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pendidikan Islam dan masyarakat secara luas.

Faktor-Faktor Pendukung Dan Hambatan Dalam Implementasi Manajemen Organisasi Modern Di Pondok Pesantren Klasik

Implementasi manajemen organisasi modern di pondok pesantren klasik dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung dan hambatan yang perlu diperhatikan. Kepemimpinan yang memiliki visi jelas tentang modernisasi dan pengembangan pesantren dapat menjadi pendorong utama dalam implementasi manajemen organisasi modern. Dukungan dan komitmen dari seluruh stakeholders, termasuk pengurus pondok pesantren, dewan pengawas, staf pengajar, serta dukungan dari orang tua siswa dan alumni sangat penting untuk keberhasilan implementasi. Ketersediaan staf yang berkualitas dan terlatih dalam

manajemen modern, teknologi informasi, dan strategi pembelajaran yang inovatif merupakan faktor krusial. Infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet dan perangkat keras yang diperlukan, memfasilitasi implementasi sistem manajemen dan e-learning (Onyango, 2019).

Ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk investasi dalam teknologi, pelatihan staf, pengembangan kurikulum, dan infrastruktur fisik lainnya sangat mendukung proses modernisasi. Sikap terbuka terhadap perubahan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan tuntutan zaman merupakan faktor penting dalam menghadapi tantangan modernisasi. Tidak semua pihak mungkin siap untuk menerima perubahan, terutama jika perubahan tersebut melibatkan perubahan budaya organisasi atau metode tradisional yang telah berjalan lama. Terbatasnya sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur teknologi dapat menjadi hambatan serius dalam implementasi manajemen organisasi modern yang memadai. Perubahan regulasi atau kebijakan politik yang tidak stabil dapat mempengaruhi keberlanjutan dan keberhasilan implementasi.

Tantangan dalam mempertahankan dukungan dari masyarakat atau komunitas lokal, terutama jika terjadi perbedaan pandangan terhadap modernisasi pondok pesantren. Kesiapan staf dan pengurus dalam mengadopsi teknologi baru atau konsep manajemen modern dapat menjadi hambatan jika terdapat kekurangan keterampilan atau pengetahuan yang diperlukan. Terutama di daerah terpencil, masalah aksesibilitas infrastruktur fisik dan teknologi mungkin menjadi penghambat utama dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan manajemen modern. Memahami faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi manajemen organisasi modern di pondok pesantren klasik adalah langkah penting untuk merencanakan strategi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan ini, serta memanfaatkan faktor pendukung dengan baik, pondok pesantren dapat lebih mudah mengembangkan diri menjadi lembaga pendidikan yang modern, efisien, dan relevan dengan tuntutan zaman (Sahibzada et al., 2023).

KESIMPULAN

Implementasi manajemen organisasi modern, termasuk penggunaan teknologi informasi, pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik, dan strategi keuangan yang transparan, telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan harian pondok pesantren. Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan dari komunitas lokal, keterbatasan sumber daya, dan penyesuaian dengan regulasi yang berubah. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dan strategis dalam mengelola perubahan organisasional. Hal ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Untuk meningkatkan keberhasilan penerapan manajemen organisasi modern, rekomendasi termasuk penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan terus-menerus, peningkatan akses terhadap teknologi informasi, dan membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai stakeholders. Selain itu, pentingnya mengadopsi pendekatan inklusif dan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan kesinambungan pondok pesantren dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, penerapan manajemen organisasi modern dalam pondok pesantren klasik bukan hanya sekadar mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk

mempersiapkan generasi masa depan yang lebih baik dan mampu bersaing dalam lingkungan global yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M., & Kuppusamy, M. (2024). Organization management strategy for Generation Y performance sustainability. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2333297. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2333297>
- Al-Faouri, A. H. (2023). Green knowledge management and technology for organizational sustainability: The mediating role of knowledge-based leadership. *Cogent Business & Management*, 10(3), 2262694. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2262694>
- Aminbeidokhti, A., Jamshidi, L., & Mohammadi Hoseini, A. (2016). The effect of the total quality management on organizational innovation in higher education mediated by organizational learning. *Studies in Higher Education*, 41(7), 1153–1166. <https://doi.org/10.1080/03075079.2014.966667>
- Da Ros, A., Vainieri, M., & Bellé, N. (2023). An Overview of Reviews: Organizational Change Management Architecture. *Journal of Change Management*, 23(2), 113–142. <https://doi.org/10.1080/14697017.2023.2197451>
- Dahlgard, J. J., Reyes, L., Chen, C.-K., & Dahlgard-Park, S. M. (2019). Evolution and future of total quality management: Management control and organisational learning. *Total Quality Management & Business Excellence*, 30(sup1), S1–S16. <https://doi.org/10.1080/14783363.2019.1665776>
- Laihonen, H., & Huhtamäki, J. (2023). Organisational hybridity and fluidity: Deriving new strategies for dynamic knowledge management. *Knowledge Management Research & Practice*, 21(2), 216–228. <https://doi.org/10.1080/14778238.2020.1794993>
- Lančarič, D., Chebeň, J., & Savov, R. (2015). Factors influencing the implementation of diversity management in business organisations in a transition economy. The case of Slovakia. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 28(1), 1162–1184. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2015.1100837>
- Mawhinney, T. C. (2011). Job Satisfaction: I/O Psychology and Organizational Behavior Management Perspectives. *Journal of Organizational Behavior Management*, 31(4), 288–315. <https://doi.org/10.1080/01608061.2011.619419>
- Meyer, J. H. F., & Parsons, P. (1989). Approaches to studying and course perceptions using the Lancaster inventory—A comparative study. *Studies in Higher Education*, 14(2), 137–153. <https://doi.org/10.1080/03075078912331377456>
- Morgan, D., & Zeffane, R. (2003). Employee involvement, organizational change and trust in management. *The International Journal of Human Resource Management*, 14(1), 55–75. <https://doi.org/10.1080/09585190210158510>
- Nazir, Mohammad. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Onyango, G. (2019). Organizational Trust and Accountability Reforms in Public Management: Analysis of Inter-agency Implementation Relations in Kenya. *International Journal of Public Administration*, 42(14), 1159–1174. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1575856>
- Sahibzada, U. F., Jianfeng, C., Latif, K. F., Shah, S. A., & Sahibzada, H. F. (2023). Refuelling knowledge management processes towards organisational performance: Mediating role of creative organisational learning. *Knowledge Management Research & Practice*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/14778238.2020.1787802>
- Salimath, M. S., & Philip, J. (2020). Cyber management and value creation: An organisational learning-based approach. *Knowledge Management Research & Practice*, 18(4), 474–487. <https://doi.org/10.1080/14778238.2020.1730719>
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.